

PENGARUH *DISCLOSURE*, *FINANCIAL DISTRESS* DAN LIKUIDITAS

TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN*

Reni Reskhia¹, Dandes Rifa², Mukhlizul Hamdi³

Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: renireskhia17@yahoo.com

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan informasi yang penting untuk para penggunanya dalam mengambil keputusan-keputusan terkait perusahaan dimasa yang akan datang. Laporan keuangan dibutuhkan investor sebagai media komunikasi untuk mengetahui informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan. Para pemakai laporan keuangan sangatlah memperhatikan pernyataan yang diberikan auditor, dimana pernyataan audit merupakan salah satu gambaran atau penilaian auditor terhadap kondisi perusahaan apakah dapat bertahan hidup atau tidak untuk masa depan Giting dan Tarihoran, 2017 [1]. Apabila ada keraguan mengenai kelangsungan hidup suatu perusahaan, maka auditor harus mengungkapkan pada laporan audit, yaitu opini audit *Going Concern* Jalil, 2019 [2]. Perusahaan yang mendapatkan opini *going concern* adalah perusahaan yang sedang mengalami penurunan pendapatan atau kinerja yang terus merug Nugroho, 2018 [3]. Fenomena yang terjadi saat ini sesuai data per Januari 2020, terdapat beberapa emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki opini kelangsungan usaha (*going concern*) dengan kata lain terdapat beberapa perusahaan yang kelangsungan usahanya masih dipertanyakan. BEI menghapus pencatatan saham BORN karena mengalami kondisi atau peristiwa yang secara signifikan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha (*going concern*) emiten ini tidak dapat menunjukkan indikasi pemulihan yang memadai Kontan.co.id [4].

Penelitian oleh Haris dan Marianto (2015), Nugroho (2018), Rizal (2019) dan Hapsari (2020) menunjukkan bahwa *Disclosure*, *Financial Distress* dan Likuisitas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit

going concern. Sementara itu penelitian Hinarno (2016), Mudid dan Suma (2019) dan Simamora dan Hendrajat (2019) menunjukkan *Disclosure*, *Financial Distress* dan Likuisitas tidak pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Disclosure*, *Financial Distress* dan Likuiditas Terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

METODE

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil melalui www.idx.co.id. Populasi penelitian ini yaitu perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. *Purposive sampling* digunakan dalam penentuan sampelnya. Analisis regresi logistik digunakan sebagai alat uji hipotesis pada penelitian ini. Dalam melakukan analisis regresi logistik dilakukan pengujian Kelayakan Model Regresi, Menilai keseluruhan Model, Koefisien Determinasi dan pengujian Simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Statistik Deskriptif

	N	Mean	Std. Deviation
Opini Audit Going Concern	78	,23	,424
Disclosure	78	,8858	,14532
Financial Distress	78	27,6050	123,55028
Likuiditas	78	7,3312	22,23430
Valid N (listwise)	78		

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 26

2. Analisis Regresi Logistik

2.1 Pengujian kelayakan Model Regresi

Hasil nilai *chi square* pada penelitian ini sebesar 4,700 dengan nilai sig 0789. Hasil pengujian *Hosmer and Lemeshow* dengan probabilitas signifikansi $0,789 > 0,05$ berarti H_0 diterima.

2.2 Pengujian Overall Model Fit

Iteration History

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	83,400	-1,053
Step 1	2	73,594	-,966

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 26

Secara keseluruhan model regresi logistik yang digunakan merupakan yang model baik karena angka pada akhir *-2LogLikelihood* (-2LL) *Block Number* = 0 adalah sebesar 83,207 dan pada *-2LogLikelihood* (-2LL) *Block Number* = 1 adalah sebesar 73,549 yang menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data.

2.3 Uji Koefisien Determinasi

Nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,179 dan *Cox & Snell R Square* 0,119, yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 0,179 atau 17,9%.

2.4 Matrix Klasifikasi

Pada klasifikasi matrik menunjukkan kekuatan model regresi untuk memprediksi kemungkinan penerimaan opini audit *going concern* pada auditee secara keseluruhan sebesar 76,3%.

2.5 Estimasi Parameter dan Interpretasi

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan kolom signifikan tingkat alfa 0,05. Apabila tingkat signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima. Adapun hasil penelitian ini yaitu Variabel *disclosure* memiliki hasil koefisien sebesar 0,797. Nilai signifikansi *disclosure* menghasilkan nilai yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,690. Variabel *financial distress* memiliki hasil koefisien sebesar -0,009. Nilai signifikansi *financial distress* menghasilkan nilai yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,670.

Variabel likuiditas memiliki hasil koefisien sebesar -0,524. Nilai signifikansi likuiditas menghasilkan nilai yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,172.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Variabel *disclosure* tidak berpengaruh terhadap penerimaan Opini Audit *Going Concern*. (2) Variabel *financial distress* tidak berpengaruh terhadap penerimaan Opini Audit *Going Concern*. (3) Variabel likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap penerimaan Opini Audit *Going Concern*.

UCAPAN TERIMAKASIH

penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu selama proses penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ginting, Suriani dan Anita Tarihoran. 2017. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pernyataan *Going Concern*. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Vol.7 No.1.
- [2] Jalil, Muhammad. 2019. Pengaruh Kondisi Keuangan dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan ISSN : 2089-6255*, Vol. 8, No. 1.
- [3] Nugroho, Lucky, Siti Nurrohmah dan Lawe Anasta. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit *Going Concern*. *SIKAP ISSN: 2541-1691*, Vol. 2, No. 2, Hal. 96-111.
- [4] Kontan.co.id. 2020. "Saham Borneo Lumbang Energi dan Metal (BORN) Delisting Hari Ini". (<https://investasi.kontan.co.id/news/saham-borneo-lumbang-energi-metal-born-delisting-hari-ini>, diakses 20 Mei 2020 pukul 22.45)